

PENERAPAN AKUNTANSI DANA INFAQ BERDASARKAN PSAK 409 PADA YAYASAN ASSYIFA' KABUPATEN TULUNGAGUNG

Silvia Dewi Nazarina Putri¹, Zaki Bahrnun Ni'am²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail: silviadewinazarina@gmail.com¹, zakibahrnuniam@gmail.com²

Abstrak – Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana umat menuntut lembaga filantropi seperti Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung untuk mampu menerapkan sebuah standar akuntansi yang lebih profesional. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis tingkat kapabilitas Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung dalam mengimplementasikan PSAK No. 409; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis praktik penerapan akuntansi dana infaq beras Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung; (3) Untuk dapat mengidentifikasi kendala implementasi PSAK 409; (4) Merumuskan strategi yang dapat diimplementasikan oleh Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Assyifa' telah memiliki fondasi operasional yang kuat, namun kapabilitas teknis akuntansinya belum sepenuhnya memenuhi standar PSAK 409. Kendala utama meliputi keterbatasan kompetensi SDM, ketiadaan SOP tertulis, serta minimnya sistem informasi pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penyusunan SOP akuntansi, pelatihan staf secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat kualitas pelaporan keuangan Yayasan.

Kata Kunci: Kapabilitas, PSAK 409, Akuntabilitas, Transparansi.

Abstract – Demands for accountability require philanthropic institutions like the Assyifa' Foundation to adopt professional accounting standards. This study evaluates organizational capability, analyzes "Infaq Beras" accounting practices, identifies obstacles, and formulates implementation strategies for PSAK 409. Applying this standard is essential to ensure financial professionalism and maintain public trust. Using a descriptive qualitative case study, the researcher gathered data through interviews, observations, and documentation. The analysis compared field practices with PSAK 409 requirements to identify gaps in financial reporting. Findings show that while the foundation has strong operational routines, its technical accounting lacks compliance with PSAK 409. Primary obstacles include limited staff competence, absence of written SOPs, and inadequate information systems. The study recommends developing formal SOPs, conducting continuous training, and utilizing technology to enhance the quality of financial reports.

Keywords: Capability, PSAK 409, Accountability, Transparency.

PENDAHULUAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan pedoman khusus terkait pengelolaan keuangan zakat, infaq dan sedekah melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 409. Penetapan standar ini bertujuan untuk memberikan aturan yang jelas mengenai proses pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi yang berkenaan dengan transaksi zakat, infaq dan sedekah.

Yayasan Assyifa' hadir di Kabupaten Tulungagung sebagai sebuah organisasi nirlaba bidang sosial keagamaan yang memiliki model pengelolaan dana kemanusiaan yang unik. Tidak hanya berfokus pada bidang keagamaan saja namun juga berfokus pada bidang sosial melalui program kemaslahatan ekonomi umat yang tujuannya adalah untuk memperkuat basis ekonomi melalui program yang dijalkannya yakni Program Infaq Beras Sedekah Pangan Bersama Assyifa'. Nilai strategis dari model pengelolaan dana infaq ini terletak pada transformasi bantuan moneter menjadi komoditas pokok yang langsung dapat memenuhi kebutuhan dasar, sehingga memastikan dampak sosial dari setiap donasi dapat terdistribusikan secara lebih nyata.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 409 sebagai acuan akademisi bagi organisasi nirlaba yang meskipun bersifat non wajib bagi organisasi dengan entitas kecil seperti Yayasan Assyifa'. Namun Yayasan Assyifa' sebagai organisasi nirlaba yang menghimpun dan juga menyalurkan dana infaq memiliki tanggungjawab moral dan juga tanggungjawab sosial untuk menjalankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalitas terhadap dana infaq mulai dari dana infaq dihimpun, dikelola hingga dana infaq tersebut disalurkan.

Karakteristik utama organisasi nirlaba adalah tidak adanya kepemilikan seperti pada perusahaan, sehingga laporan keuangannya lebih berfokus pada pertanggungjawaban atas sumber daya yang diterima dan pencapaian tujuan operasional dan bukan pada laba. Namun penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi nirlaba seringkali mengalami kendala dan bahkan dapat memakan waktu yang cukup lama. Masalah terkait penyusunan laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban adalah admin mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dana infaq yang dihimpun dikarenakan tidak adanya standar penyusunan laporan keuangan dana infaq secara jelas.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 409 adalah suatu peta lengkap yang menunjukkan tata cara ideal mengelola keuangan organisasi dalam hal mengumpulkan hingga menyalurkan dana infaq. Penggunaan standar ini memastikan bahwa seluruh aktivitas mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dana infaq dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip baku yang berlaku, sehingga menghilangkan variasi dan subjektivitas yang dapat mengurangi kredibilitas laporan. Dengan menerapkan pedoman PSAK 409 dalam laporan keuangan dana Infaq yang dimiliki, Yayasan Assyifa' akan dapat menyajikan sebuah informasi pengelolaan dana infaq yang andal, konsisten, dapat dibandingkan dan pada akhirnya memfasilitasi pengawasan yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tersebut dengan fokus pada kapabilitas Yayasan, praktik penerapan akuntansi, kendala yang dihadapi, serta strategi yang dapat diimplementasikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank, serta menawarkan kontribusi bagi penyusunan strategi manajerial yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Assyifa' di Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti karena lokasi penelitian tersebut berdasarkan fenomena yang terjadi yakni pengelolaan dana infaq beras. Alasan lain didasarkan pada keterbukaan dari pihak Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung untuk mendukung penelitian serta berpartisipasi dalam memberikan akses data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kapabilitas Yayasan Assyifa' dalam menerapkan PSAK No. 409

Penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Assyifa' memiliki kapabilitas operasional yang kuat dalam menjalankan Program Infaq Beras. Kekuatan ini tercermin dari tiga pilar utama kapabilitas:

- a. **Kapabilitas Program:** Program Infaq Beras menunjukkan tingkat kematangan operasional yang tinggi. Yayasan berhasil menciptakan standar distribusi yang stabil dari aspek jangkauan dan volume, dengan rata-rata volume mencapai 500 kg setiap bulan. Yayasan juga menerapkan prosedur survei dan verifikasi lapangan secara ketat sebelum menetapkan mustahik, menjamin ketepatan sasaran. Kualitas logistik dijaga melalui kontrol kualitas berlapis.

- b. **Kapabilitas Sumber Daya Manusia:** SDM Yayasan menunjukkan kompetensi yang memadai. Pengelola menunjukkan kedisiplinan administratif yang tinggi pada dimensi Kemampuan Teknis dengan melakukan pencatatan rutin. Pada dimensi Kemampuan Manusiawi, tercipta situasi kerja yang kolaboratif dan terbuka. Selain itu, Yayasan memiliki visi strategis jangka panjang pada dimensi Kemampuan Konseptual. Namun, belum pernah dilaksanakan bimbingan maupun pelatihan terkait pengelolaan dana infaq secara formal.
- c. **Kapabilitas Finansial:** Yayasan Assyifa' memiliki struktur pendanaan yang sangat sehat dan berkelanjutan. Sekitar 80% dana infaq berasal dari donatur tetap, dan didukung oleh unit usaha mandiri berupa Kopmart sebagai penyangga dana cadangan.

Berdasarkan analisis VRIO, Program Infaq Beras dan Stabilitas Finansial memiliki Long Term Competitive Advantage, sedangkan Kompetensi SDM berada pada tingkat Competitive Equality Parity karena kedisiplinan administratif adalah hal yang umum dan mudah ditiru.

2. Penerapan Akuntansi Dana Infaq

Praktik akuntansi di Yayasan Assyifa' telah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntabilitas, meskipun belum sepenuhnya mengadopsi PSAK No. 409.

- a. **Pengakuan dan Pengukuran:** Yayasan telah menerapkan prinsip pengakuan yang sesuai dengan PSAK 409, yaitu mengakui dana infaq pada saat kas atau aset diterima. Dana infaq dicatat sebesar jumlah nominal yang diterima untuk uang tunai, dan dinilai berdasarkan harga pasar untuk infaq berupa barang (beras).
- b. **Penyajian dan Pengungkapan:** Yayasan telah melakukan pemisahan dana secara tegas. Rekening dana infaq dipisahkan sesuai pos dana infaq dari dana operasional Yayasan lainnya. Pelaporan disajikan memanfaatkan software akuntansi Microsoft Excel. Meskipun laporan memberikan gambaran aktivitas yang jelas, secara teknis penyajiannya masih memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar sepenuhnya selaras dengan PSAK No. 409.
- c. **Transparansi:** Yayasan Assyifa' mengadopsi pendekatan yang sangat proaktif dan transparan. Pengelolaan dana infaq dipublikasikan secara rutin melalui laporan rekapitulasi dana infaq, laporan penyaluran infaq, serta didukung bukti dokumentasi.

3. Kendala Penerapan PSAK No. 409

Meskipun kapabilitas operasional baik, penerapan standar formal menghadapi hambatan teknis dan struktural:

- a. **Kompetensi SDM:** Hambatan paling mendasar adalah latar belakang pendidikan para pengurus yang mayoritas tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang akuntansi atau keuangan syariah. Pengurus menjalankan pencatatan keuangan berdasarkan logika administrasi umum dan pengalaman otodidak.
- b. **Ketiadaan SOP:** Tidak adanya pedoman kerja tertulis atau SOP keuangan membuat sistem akuntansi di Yayasan menjadi sangat bergantung pada individu tertentu (Personal Based).
- c. **Sistem Manual:** Proses pencatatan dana infaq masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel sederhana, yang memiliki risiko kesalahan input data (Human Error).

Analisis VRIO menunjukkan bahwa kompetensi SDM Yayasan dikategorikan sebagai Competitive Parity. Keahlian spesifik mengenai akuntansi syariah dan standar pelaporan nirlaba yang dibutuhkan untuk menerapkan PSAK 409 belum dimiliki, sehingga kapabilitas SDM belum bisa menjadi keunggulan pembeda.

4. Strategi Mengatasi Kendala

Yayasan Assyifa' menerapkan strategi yang bersifat adaptif dan bertahap.

- a. **Penguatan Literasi:** Strategi utama adalah penguatan literasi akuntansi secara mandiri. Pengurus Yayasan melakukan diskusi internal untuk membedah dan memahami konsep

dasar PSAK 409 sebelum memutuskan untuk mengikuti pelatihan formal.

- b. **Formalisasi SOP:** Berdasarkan evaluasi kapabilitas, Yayasan harus segera membenahi aspek pengorganisasian (Organization) dengan melakukan formalisasi terhadap kebiasaan operasional menjadi instruksi kerja tertulis. Pengurus mendokumentasikan setiap alur transaksi infaq ke dalam bentuk catatan instruksi kerja sederhana yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar PSAK 409.
- c. **Kolaborasi Eksternal:** Yayasan memperkuat diri melalui keterbukaan terhadap kolaborasi eksternal, seperti menerima masukan donatur dan merencanakan bimbingan teknis dari pihak kompeten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Assyifa' Kabupaten Tulungagung memiliki kapabilitas operasional dan manajerial yang kuat untuk mengimplementasikan PSAK 409. Struktur organisasi yang jelas dan tata kelola yang mapan menjadi fondasi utama dalam mentransformasi pelaporan keuangan.
2. Yayasan telah menerapkan prinsip dasar transparansi dan akuntabilitas melalui pemisahan dana serta pencatatan rutin menggunakan Microsoft Excel. Praktik pengakuan dan pengukuran dana infaq tersebut secara umum sudah selaras dengan prinsip dasar dalam PSAK 409.
3. Keterbatasan kompetensi teknis sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi yang masih semi-manual menjadi hambatan utama dalam pelaporan keuangan. Selain itu, ketiadaan SOP keuangan tertulis dan ketergantungan pada figur tertentu menyebabkan penerapan standar akuntansi belum berjalan optimal secara administratif.
4. Yayasan Assyifa' dapat menjalankan strategi adaptif dan bertahap untuk mengatasi kendala tersebut. Strategi ini diwujudkan melalui penguatan literasi akuntansi secara mandiri, keikutsertaan pengelola dalam bimbingan teknis, serta upaya formalisasi kebiasaan operasional menjadi instruksi kerja tertulis.

Peneliti menyarankan agar Pengurus Yayasan segera menyusun Standar Operasional Prosedur keuangan tertulis yang mengacu pada prinsip PSAK 409 serta memberikan kesempatan bagi pengelola untuk mengikuti pelatihan akuntansi syariah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian pengembangan mengenai model pelaporan keuangan berbasis digital yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan PSAK 409 pada organisasi nirlaba berskala kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Asiska Nur, Putri Hadiyanti Pratiwi, Ulil Albab, dan Binti Nur Asiyah. (2024). The Implementation Of PSAK No. 109 On The Accounting Of ZIS Institutions In Indonesia. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 8(1), 54–74.
- Abdullah, Rosid Aminol. (2021). *Manajemen Ziswaf*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Abrar, Mukhlash. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Teknik Penelitian Kualitatif*. Jambi: Unja Publisher.
- Agus, Zainul Fitri, dan Haryati Nik. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: Madani Media.
- Ahmad, Tanzeh, dan Suyitno. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Al-Arif, M. Z. (2012). *Teori dan Konsep Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Alamsyah, Luthfi, dan Isra Hayati. (2024). Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10192-10204.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka

Cipta.

- Astuti, Divana Dwi, Febrianti Latif, Elistiawati Hasan, Reva Pebrianti, dan Ridho Aditya Amran. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 109 pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 354–64.
- BAZNAS. (2020). *Panduan Praktis Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya*. Jakarta: BAZNAS.
- Destarada, Sesunan Eka, Chairunnisa Muztahidin, dan Sadat. (2025). Etika dalam Pengelolaan Harta dalam Islam. *Jurnal Inovasi Global*, 3(1), 2274-2280.
- Fa'ahakhododo, dan Rayyan Firdaus. (2024). Pentingnya Akuntansi Syariah di Era Modern Menawan. *Jurnal Intelek Insan Cededikia*, 1(9), 3047-7824.
- Fitri, Sri Adela, Nur Fadilah, Melli Dwi Agusti, Mita Janna, dan Fanny Rizma Putri. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Banten.
- Giawa, Relahati, dan Liharman Saragih. (2023). Analisis Resources Based View (RBV) Studi Kasus: Pada Yayasan Pendidikan GKPS. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 2(1), 17-41.
- Govinda, P., M. Ridwan, dan Rahmat Daim Harahap. (2024). The Effect of Transparency and Accountability in the Management of Infaq Funds on Community Interest in Giving Infaq at the Indian Muslim Foundation of North Sumatra (Case Study at the Ghaudiyah Mosque, Petisah Tengah Village, Medan Petisah District). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(1), 73–91.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haliza, Nadya Wanda, Niken Anggraini, Ulfah Aulia Hanifah, dan Peny Cahaya Azwari. (2025). Akuntansi Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Baznas Kota Palembang. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi (J-SIME)*, 1(4), 1252–1257.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: PSAK 409 tentang Akuntansi Entitas Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imamah, Nur. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (Psak 109), Syariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pemalang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 25, 1–11.
- Karim, Adiwarman A. (2010). *Akuntansi Islam: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khumairoh, Dzurorin, dan Taufiqur Rahman. (2024). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 5(4), 617–26.
- Lubis, Nurul Wardani. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Meilani, Dini, dan Ramadhani Irma Tripalupi. (2025). Analisis Penerapan Psak 409 Tentang Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 47–68.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sri. (2018). *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba di Indonesia: Teori Akuntansi Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama.
- Nuraini, Fitria, Iwan Setiawan, dan Lina Yulianti. (2025). Analisis Penerapan PSAK 409 Tentang Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 118–28.
- Porter, Michael E. (2018). *Keunggulan Bersaing: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Nurul Wulandari, dan Pitti Nur Hanifah. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109) Terhadap Kepatuhan Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Wilayah Tegal. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2).

- Qodariah Barkah. (2020). Zakat, Infaq dan Shadaqah. Prenada Media.
- Rahma, Dwi, Putri Maharani, dan Heki Marzadi. (2025). Analisis Penerapan PSAK 109 Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(3).
- Raharjo, Eko. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. Semarang: STIE Pelita Nusantara.
- Ramadhan, Rizqi, dan Fajar Satriya Segarawasesa. (2025). Analisis implementasi PSAK 409, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Lazismu Unisa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1079-1085.
- Rahmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Ratih, Dewi, dan Eny Latifah. (2024). Prinsip Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia. *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(02), 135–46.
- Rijal, Allamah, Sri Sudiarti, dan Julfan Saputra. (2021). Peran Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 35–46.
- Romadhon, Rezki, Yulia Auci Anugrah, dan Kiki Agusteri. (2025). Analisis Penerapan Psak 109 Pada Pelaporan Keuangan Zakat di Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(4), 114-133.
- Rusmanto, Toto, dan Rochania Ayu Yunanda. (2025). Psak Syariah Dalam Perbankan Syariah, Zis Dan Wakaf. Jakarta.
- Setiawan, Iwan, dan Aris Fatoni. (2020). Mengukur Kinerja Anggota Organisasi Nirlaba. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahara, Herni, Siti Sarah Fauziah, Tri Joko Ari Wibowo dan Saepul Anwar. (2024). Implementasi Dan Peran Teori Stewardship Pada Konteks Penelitian Akuntansi: Studi Literatur. *Jurnal Karimah Tauhid*, 4(3).
- Ulum, Ihyaul. (2017). Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wanda, Alfani, Iwan Setiawan, dan Mia Laswi Wardiyah. (2022). Penerapan PSAK 109 Pada Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Di LAZ Al-Kasyaf Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 112–32.
- Widagdo, Suwignyo. (2019). Resource Base View, Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. Jember: Mandala Press.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. (2014). Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer. Salemba Empat.
- Yazid, Muhammad. (2017). Fiqh Muamalah Ekonomi Islam. Surabaya: IMTIYAZ.
- Yunus, Amir, dan Alif Risolah Sumba. (2023). Analisis Implementasi PSAK 409 Pada Akuntansi Zakat, Infak, Dan Sedekah: Mendorong Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Studi Kasus Badan Zakat Amil Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Zulfa, Firda. (2022). Teori Akuntansi Syariah. Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Zulkifli. (2020). Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Sedekah, Wakaf Dan Pajak. Pekanbaru: Kalimedia.